



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 545-557

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah Meulaboh

Novi Yanda<sup>1✉</sup>, Linda Rahmazaniati<sup>2</sup>

Universitas Teuku Umar

Email: [noviyanda02@gmail.com](mailto:noviyanda02@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya kredit macet di Bank BTN KCPS Meulaboh. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil pinjaman atau kredit dari tahun 2019 sampai dengan tahun Oktober 2023 pada Bank BTN KCPS Meulaboh dan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya karakter nasabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kredit macet. Jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kredit macet. Kemampuan mengelola kredit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kredit macet dan karakteristik nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit memiliki pengaruh secara simultan terhadap kredit macet yang terjadi di Bank KCPS Meulaboh.

Kata Kunci: *Kredit Macet, Jangka Waktu Pinjaman, Kemampuan Mengelola Kredit*

## Abstract

The purpose of this research is to find out what factors can influence the occurrence of bad credit at Bank BTN KCPS Meulaboh. This research uses a descriptive quantitative design. The population in this study were all customers who took loans or credit from 2019 to October 2023 at Bank BTN KCPS Meulaboh and the total research sample was 100 respondents. The types of data used in this research are primary and secondary data. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that customer character does not partially influence bad credit. The loan term has a partially significant effect on bad credit. The ability to manage credit has a significant partial effect on bad credit and customer characteristics, the loan term and the ability to manage credit have a simultaneous influence on bad credit that occurs at Bank KCPS Meulaboh.

Keywords: *Bad Credit, Loan Period, Ability to Manage Credit*

## PENDAHULUAN

Kredit adalah suatu bentuk pembiayaan yang diberikan oleh pihak kreditur (biasanya lembaga keuangan seperti bank) kepada pihak debitur (nasabah) berupa pinjaman uang atau aset lainnya dengan kesepakatan bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam jangka waktu tertentu dengan membayar bunga atau biaya lain yang telah disepakati (Eni, 2018). Kredit merupakan salah satu produk utama yang ditawarkan oleh perbankan kepada nasabahnya. Kredit memegang peran strategis dalam perekonomian, baik untuk individu maupun perusahaan, karena dapat menjadi sarana untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, investasi, dan konsumsi (Yuliana, 2016). Namun, salah satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah kredit macet.

Kredit macet adalah kondisi di mana peminjam tidak dapat atau tidak mampu membayar kembali pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan bank (Nursyahriana et al., 2017). Masalah kredit macet dapat menyebabkan dampak serius bagi stabilitas keuangan bank, menurunkan kualitas aset, dan berpotensi menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kredit macet guna mengurangi risiko dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat (Diah, 2016).

Bank BTN KCPS Meulaboh, sebagai salah satu bank lokal yang beroperasi di wilayah Aceh Barat, juga menghadapi tantangan dalam mengelola risiko kredit. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Bank BTN KCPS Meulaboh mengalami kesulitan dalam menangani kredit macet pada nasabah, untuk jumlah nasabah yang mengalami kredit macet, pihak Bank BTN KCPS Meulaboh tidak memberikan informasi terkait hal tersebut karna termasuk kedalam privasi perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kualitas

portofolio kreditnya, bank ini perlu melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kredit macet di antara nasabahnya (Arinta, 2014). Faktor faktor tersebut diantaranya karakteristik nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit pada nasabah.

Karakter nasabah mencerminkan profil kepatuhan, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali pinjaman sesuai dengan kesepakatan (Setyawan & Yuliarti, 2019). Seorang nasabah yang memiliki karakter baik cenderung memiliki catatan pembayaran yang lancar, disiplin dalam memenuhi kewajiban pembayaran, dan lebih dapat diandalkan dalam mengelola kreditnya. Sebaliknya, nasabah dengan karakter buruk atau kurang bertanggung jawab dalam pembayaran pinjaman dapat meningkatkan risiko kredit macet. Oleh karena itu, karakter nasabah menjadi faktor penting dalam menilai kemungkinan kredit macet, begitu juga dengan jangka waktu pinjaman.

Jangka waktu pinjaman adalah periode atau lamanya waktu yang ditetapkan untuk pengembalian pinjaman oleh nasabah kepada bank atau lembaga keuangan yang memberikan kredit (Setyawan & Yuliarti, 2019). Jangka waktu pinjaman dapat bervariasi, tergantung pada jenis pinjaman dan kesepakatan antara pemberi kredit (kreditur) dan penerima kredit (debitur). Semakin panjang jangka waktu pinjaman, semakin besar kemungkinan terjadinya perubahan kondisi ekonomi atau situasi finansial yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar kembali pinjaman (Amir, 2020). Pinjaman dengan jangka waktu yang lebih pendek cenderung memiliki risiko lebih rendah karena risiko perubahan ekonomi dalam waktu pendek biasanya lebih terkendali. Selain karakter nasabah dan jangka waktu pinjaman, kemampuan mengelola kredit seseorang juga menjadi faktor kredit macet.

Kemampuan mengelola kredit adalah keterampilan dan kapasitas finansial nasabah dalam merencanakan, mengatur, dan melaksanakan pembayaran kredit dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dengan pemberi kredit (bank atau lembaga keuangan) (Parwati & Erlina, 2022). Kemampuan nasabah dalam mengelola kreditnya termasuk dalam hal bagaimana dia merencanakan dan melaksanakan pembayaran kredit secara efektif dan tepat waktu. Nasabah yang memiliki kemampuan mengelola kredit dengan baik akan cenderung meminimalkan risiko kredit macet karena mampu menghadapi tantangan keuangan dengan baik dan mengatur keuangan secara bertanggung jawab. Kredit merupakan fasilitas pinjaman uang dari bank kepada pihak lain yang berkewajiban melunasi jumlah pinjaman beserta bunganya dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian awal (Pramadani & Puspawati, 2019). Sedangkan menurut

(Setyawan & Yuliarti, 2019) Kredit adalah pemberian barang, jasa, atau uang oleh kreditur kepada peminjam dengan kesepakatan bahwa peminjam akan melakukan pembayaran kembali kepada kreditur di tanggal tertentu yang telah disepakati bersama.

Pemberian kredit memiliki beberapa tujuan dan fungsi, antara lain: sebagai stimulus ekonomi dengan mendorong investasi dan belanja, meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, serta meningkatkan pendapatan sektor perbankan dari bunga kredit (Tui & Kapriani, 2021).

Kredit macet atau bermasalah adalah kondisi ketika debitur tidak sanggup memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok dan/atau bunga kreditnya (Mattoasi et al., 2023). Hal ini tentu merugikan pihak perbankan. Penyebab utama kredit macet adalah faktor internal manajemen kredit yang lemah serta faktor eksternal seperti resesi ekonomi dan bencana alam yang mengganggu usaha debitur (Suleman, 2016).

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Ilahi, 2018), menyatakan bahwa karakter nasabah dan kemampuan mengelola kredit adalah faktor yang mempengaruhi kredit macet di Bank BRI (Persero) Tbk Unit Hasanuddin Maros. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor faktor yang mempengaruhi kredit macet pada bank BTN KCPS Meulaboh. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi kredit macet.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil pinjaman atau kredit dari tahun 2019 sampai dengan tahun Oktober 2023 pada Ban BTN KCPS Meulaboh dengan jumlah nasabah sebesar 1500 orang. Sampel penelitian diperoleh melalui metode random sampling sejumlah 100 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dan data sekunder dari berbagai sumber. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penyebaran kuesioner yang diadopsi dari penelitian (H.Thamrin, 2018). Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Adapun pengujian pada penelitian ini meliputi uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi. Rumus persamaan regresi untuk penelitian ini adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kredit macet

- a = Konstanta
- X1 = Karakter nasabah
- X2 = Jangka waktu pinjaman
- X3 = Kemampuan mengelola kredit
- B1B2B2 = Koefisien regresi
- e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas mengukur apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak, dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Perolehan nilai r tabel dengan rumus  $Df = n - 2$  dengan nilai signifikan 0,5.  $Df = 100 - 2 = 98$  jadi nilai tersebut adalah 0,196. Apabila nilai tersebut lebih kecil dari perolehan nilai r hitung maka diartikan bahwa instrumen pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini juga berlaku untuk pengujian validitas.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakter Nasabah	0,838	0,196	0,901	Valid dan Realibel
	0,788	0,196		Valid dan Realibel
	0,745	0,196		Valid dan Realibel
	0,760	0,196		Valid dan Realibel
	0,645	0,196		Valid dan Realibel
Jangka Waktu Pinjaman	0,775	0,196	0,880	Valid dan Realibel
	0,800	0,196		Valid dan Realibel
	0,594	0,196		Valid dan Realibel
	0,767	0,196		Valid dan Realibel
	0,672	0,196		Valid dan Realibel
Kemampuan Mengelola Kredit	0,643	0,196	0,896	Valid dan Realibel
	0,807	0,196		Valid dan Realibel
	0,749	0,196		Valid dan Realibel
	0,847	0,196		Valid dan Realibel
	0,690	0,196		Valid dan Realibel
Kredit Macet	0,334	0,196	0,803	Valid dan Realibel
	0,682	0,196		Valid dan Realibel
	0,571	0,196		Valid dan Realibel

0,692	0,196	Valid dan Realibel
0,667	0,196	Valid dan Realibel

Sumber : Spss 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid, hal ini dikarenakan perolehan nilai r hitung lebih besar dan nilai r tabel, ditambah perolehan nilai cronbach's alpa lebih besar dari 0,7 sehingga semua intrumen dinyatakan realibel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau mendekati normal, hal ini merupakan syarat model regresi yang baik.

Tabel 2. Uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,17574683
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,085
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>cd</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Spss 2023

Gambar diatas menunjukkan model regresi yang digunakan terdistribusi dengan normal, ini dikarenakan nilai sig yang didapatkan .200 atau diatau 0,05.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan meregresi variabel independen terhadap variabel independen lainnya menggunakan matriks korelasi. Pengambilan keputusannya

adalah jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Karakter Nasabah	0,484	2,067
Jangka Waktu Pinjaman	0,494	2,023
Kemampuan Mengelola Kredit	0,562	1,779

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber : Spss 2023

Tabel diatas menunjukkan tidak terjadinya multikolonieritas, karna nilai tolerance yang dihasilkan diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat melihat nilai sig dari semua variabel.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Model	Unstandardized		Sig.
	Coefficients		
	B	Std. Error	
1 (Constant)	2,019	0,919	0,030
Karakter Nasabah	-0,029	0,066	0,664
Jangka Waktu Pinjaman	0,014	0,055	0,797
Kemampuan Mengelola Kredit	-0,003	0,042	0,949

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Spss 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa perolehan nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

## Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardize		Standardized	t	Sig.
		d Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,391	1,467		0,948	0,345
	Karakter Nasabah	0,184	0,105	0,068	0,802	0,425
	Jangka Waktu Pinjaman	0,384	0,088	0,364	4,361	0,000
	Kemampuan Mengelola Kredit	0,421	0,067	0,493	6,292	0,000

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber : Spss 2023

Dari hasil uji regresi linear berganda ditemukan persamaan regresi:

$$Y = 1,391 - 0,084 X_1 + 0,384 X_2 - 0,421 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil tersebut jika diinterpretasikan menjadi :

1. Setiap peningkatan karakter nasabah 1% maka kredit macet akan berkurang sebanyak 18,4 %.
2. Setiap peningkatan jangka pinjaman 1% maka resiko kredit macet juga akan berkurang sebanyak 38,4%.
3. Setiap peningkatan kemampuan mengelola kredit 1% maka resiko kredit macet akan berkurang sebanyak 42,1%.

Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,66 ( $t = n-k-1$ ). Berdasarkan hasil pengujian t diatas maka dapat kita simpulkan bahwa:

1. Karakter nasabah tidak memiliki pengaruh terhadap kredit macet, hal ini dikarenakan perolehan t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,802 < 1,66$ ) dan perolehan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,425.
2. Jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kredit macet karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,361 > 1,66$ ) dan perolehan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
3. Kemampuan mengelola kredit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kredit macet karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,292 > 1,66$ ) dan perolehan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.



## Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	946,736	3	315,579	64,644	.000 <sup>b</sup>
	Residual	468,654	96	4,882		
	Total	1415,390	99			

a. Dependent Variable: Kredit Macet

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengelola Kredit, Jangka Waktu Pinjaman, Karakter Nasabah

Sumber : Spss 2023

F tabel untuk penelitian ini adalah  $f = 2,700$  hasil tersebut diperoleh dari  $\alpha = 0,05$  ( $df^1 = k-1$  dan  $df^2 = n-k-1$ ). Berdasarkan tabel diatas perolehan  $f$  hitungnyanya adalah 64,644 angka tersebut lebih besar dari  $f$  tabel sehingga dapat disimpulkan karakter nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit berpengaruh secara simultan terhadap kredit macet.

## Uji Determinan

Koefisien determinasi adjusted ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).

Tabel 7. Uji Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	0,669	0,659	2,209

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengelola Kredit, Jangka Waktu Pinjaman, Karakter Nasabah

b. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber : Spss 2023

Berdasarkan hasil uji determinasi tercermin bahwa 65,9% kredit macet dapat disebabkan oleh karakter nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit.

## Pembahasan

### Pengaruh Karakter Nasabah Terhadap Kredit Macet Pada Bank BTN KCPS Meulaboh

Secara parsial karakter nasabah tidak berpengaruh terhadap kredit macet pada penelitian ini. Ini dikarenakan perolehan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $(0,803 < 1,985)$  dan perolehan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,425  $(0,05 < 0,425)$ . Apabila perolehan nilai signifikan diatas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila perolehan nilai signifikan dibawah 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya pada penelitian ini, kredit macet atau bermasalah tidak hanya ditentukan oleh karakter nasabah akan tetapi hal lain juga mendukung akan terjadinya kredit macet pada bank BTN KCPS Meulaboh. Meskipun karakter nasabah tidak selalu menjadi satu-satunya penentu kredit macet, tetapi penting untuk diingat bahwa karakter nasabah tetap menjadi faktor penting dalam penilaian risiko kredit (Pramadani & Puspawati, 2019). Pemberi pinjaman cenderung ingin memberikan pinjaman kepada nasabah yang dianggap memiliki karakter baik dan rekam jejak kredit yang positif karena hal ini cenderung mengurangi risiko kredit macet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramadani & Puspawati, 2019), mereka menyatakan bahwa karakter nasabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kredit macet pada himpunan Bank Milik Negara (Himbara) Cabang Surakarta Periode 2017-2019.

### Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Kredit Macet Pada Bank BTN KCPS Meulaboh

Jangka waktu pinjaman memiliki pengaruh signifikan terhadap kredit macet yang terjadi di Bank BTN KCPS Meulaboh. Ini dikarenakan perolehan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $(4,361 > 1,985)$  dan perolehan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000  $(0,05 > 0,000)$ . Dalam hal ini, semakin lama jangka waktu pinjaman, semakin meningkat pula risiko kredit macet. Perubahan kondisi ekonomi, situasi keuangan nasabah, atau perubahan lainnya dapat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar pinjaman selama jangka waktu yang lebih lama. Suku bunga dan kondisi pasar yang berubah seiring waktu juga dapat berdampak negatif pada nasabah yang memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, sehingga meningkatkan beban bunga yang harus dibayar oleh nasabah (Diah, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amir, 2020) ia menyatakan jangka waktu pinjaman memiliki pengaruh yang besar terhadap kredit macet pada Ksu Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

## Pengaruh Kemampuan Mengelola Kredit Terhadap Kredit Macet Pada Bank BTN KCPS Meulaboh

Kemampuan mengelola kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap kredit macet yang terjadi di Bank KCPS Meulaboh. Ini dikarenakan perolehan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu ( $6,292 > 1,985$ ) dan perolehan nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $0,000$  ( $0,05 > 0,000$ ). Kemampuan mengelola kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kredit macet pada Bank BTN KCPS Meulaboh. Hal ini dikarenakan kemampuan mengelola kredit mencerminkan sejauh mana nasabah dapat mengelola kewajiban finansial mereka dengan baik. Nasabah yang memiliki kemampuan mengelola kredit yang baik cenderung membayar cicilan pinjaman tepat waktu, menghindari denda keterlambatan pembayaran, dan mempertahankan kepercayaan dari pemberi pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parwati & Erlina, 2022), mereka menyatakan bahwa kredit macet salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan mengelola kredit yang buruk pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Se-Kecamatan Tabanan.

## Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman Dan Kemampuan Mengelola Kredit Terhadap Kredit Macet Pada Bank BTN KCPS Meulaboh

Perolehan  $f$  hitungnya adalah  $64,644$  angka tersebut lebih besar dari  $f$  tabel  $2,700$  ( $64,644 > 2,700$ ) sehingga dapat disimpulkan karakter nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit berpengaruh secara simultan terhadap kredit macet. Karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, dan kemampuan mengelola kredit merupakan faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kredit macet di Bank BTN KCPS Meulaboh. Nasabah dengan karakter baik, jangka waktu yang wajar, dan kemampuan mengelola kredit yang baik cenderung memiliki risiko kredit macet yang lebih rendah. Sebaliknya, karakter buruk, jangka waktu pinjaman yang panjang, atau ketidakmampuan mengelola kredit dengan baik dapat meningkatkan risiko kredit macet. Oleh karena itu, bank akan mempertimbangkan ketiga faktor ini dengan cermat dalam penilaian risiko untuk mengurangi potensi kredit macet dan memastikan keberlanjutan pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan & Yuliarti, 2019), mereka menyatakan karakter nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit memiliki pengaruh secara simultan terhadap kredit macet di KSP Arofah Kota Kendal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter nasabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kredit macet.
2. Jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kredit macet.
3. Kemampuan mengelola kredit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kredit macet.
4. Karakteristik nasabah, jangka waktu pinjaman dan kemampuan mengelola kredit memiliki pengaruh secara simultan terhadap kredit macet yang terjadi di Bank KCPS Meulaboh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, R. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap kredit macet pada KSU Mitra Setia Desa Suka Maju Kabupaten Luwu Utara. *Repository UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palopo*, 05(11), 1–68.
- Arinta, D. Y. (2014). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada Bpr Jatim Cabang Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(August), 1–16.
- Dewi, I. G. A. R. P. (2022). Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuana Artha Mulia dan Faktor Faktor Penyebabnya. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 260–266. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.260-266>
- Diah, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Dana Bergulir di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3), 163–180. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/57>
- Eni. (2018). Karater nasabah (X1) Jangka waktu (X2) Kemampuan mengelola kredit (X3). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- H.Thamrin, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ilahi, S. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank BRI (Persero) Tbk Unit Hasanuddin Maros. *Economics Bosowa Journal*, 4(001), 67–79.
- Mattoasi, M., Taruh, V., & Monoarfa, S. A. (2023). Efektivitas Pengendalian Kredit Macet

- pada Bank SULUTGO Cabang Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 104–113.  
<https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.68>
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*, 19(1), 1.  
<https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2109>
- Parwati, N. W. D. S., & Erlina, W. N. W. A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Pemberian Kredit, Kemampuan Mengelola Kredit, Dan Karakter Nasabah Terhadap Kredit Macet. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 59–68.  
<https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3046>
- Pramadani, A. R., & Puspawati, D. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Ditinjau Dari Perspektif Internal Debitur Pada Himpunan Bank Milik Negara ( Himbara ) Cabang. *Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*, 76–84.
- Ritonga, U. S. (2021). Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah. *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 3(2), 6.
- Setyawan, S., & Yuliarti, B. (2019). Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman dan Kemampuan Mengelola Kredit Terhadap Kredit Macet di KSP Arofah Kota Kendal. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 6(2), 12–22. <https://journal.feb-uniss.ac.id/home/article/view/11>
- Suleman, N. H. (2016). Upaya Penyelesaian Kredit Macet. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 5(2).  
<https://doi.org/10.30984/as.v5i2.234>
- Tui, S., & Kapriani, K. (2021). Pengaruh Kredit Investasi Dan Kredit Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 1(2), 191–200. <https://doi.org/10.58191/jomel.v1i2.84>
- Yuliana, D. (2016). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Dana Bergulir Di PNPM Mandiri Perdsaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3), 163–180.
- Yuliawati, A. (2019). Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah. *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.